

Pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan pada kelompok usia anak sekolah

Nuria Fitri Adista^{1*}, Novrita Tri Yulvia²

^{1,2}Politeknik Kesehatan 'Aisyiyah Banten

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima, 19 Juli 2021

Tanggal direvisi, 24 November 2021

Tanggal dipublikasi, 5 Desember 2021

Kata kunci:

Praktik Cuci tangan;

Pengaruh Media Poster;

Anak Sekolah;

 [10.32536/jrki.v5i2.181](https://doi.org/10.32536/jrki.v5i2.181)

Key word :

Handwashing practice;

Poster effect;

School Children;



ABSTRAK

Latar belakang: Perilaku Sehat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Fokus CTPS ini adalah Anak sekolah sebagai "Agen Perubahan" dengan simbolisme bersatunya seluruh komponen keluarga, rumah dan masyarakat dalam merayakan komitmen untuk perubahan yang lebih baik dalam berperilaku sehat melalui CTPS. **Tujuan penelitian:** Diketuinya pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media poster dengan perubahan perilaku sebelum dan setelah model tersebut diterapkan. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *pre experimental design* dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Populasi seluruh anak usia sekolah dengan kelompok usia 6-12 tahun di Kampung Pejaten Serang Banten. Jumlah sampel 464 anak dengan kelompok usia 6-12 tahun yang diambil secara *accidental sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dengan metode observasi. Instrumen menggunakan poster dan lembar checklist. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). **Hasil:** Praktik cuci tangan sebelum diberikan intervensi 52,6% baik. Setelah dilakukan penyuluhan dengan media poster, terdapat 71,6% anak praktik cuci tangannya baik. Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), nilai Z hitung sebesar 17.411. **Simpulan:** ada pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan pada kelompok usia anak sekolah 6-12 tahun di kampung Pejaten Kramatwatu Serang.

Background: *Healthy Behavior of Handwashing with Soap (CTPS) is one of the Clean and Healthy Lifestyle Behavior (PHBS). The focus of this CTPS is on school children as "Change Agents" with the symbolism of the component units of all families, homes, and communities in fulfilling the commitment to change for the better in healthy behavior through CTPS.* **Objectives:** *To determine the impact of counseling using poster media with behavioral changes before and after the applied model.* **Methods:** *The research design used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The population was school-age children aged 6-12 years at Pejaten Village, Serang Banten. The number of samples was 464 children in the age group 6-12 years taken by accidental sampling. The primary data were taken by observation method. The instrument used posters and checklist sheets. Data were analyzed using the Wilcoxon test with an error rate ($\alpha = 0.05$).* **Results:** *The practice of washing hands before the intervention was 52.6% good. After counseling with poster media, there was 71.6% of children practiced good handwashing. Wilcoxon test results obtained a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), the calculated Z value of 17.411.* **Conclusion:** *there is an impact of handwashing counseling with poster media on handwashing practices in the school children aged 6-12 years at Pejaten Kramatwatu Serang village*

Pendahuluan

Perilaku Sehat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang merupakan salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Fokus CTPS ini adalah Anak sekolah sebagai “Agen Perubahan” dengan simbolisme bersatunya seluruh komponen keluarga, rumah dan masyarakat dalam merayakan komitmen untuk perubahan yang lebih baik dalam berperilaku sehat melalui CTPS). *United Nations Children's Fund* (UNICEF) menemukan cuci tangan pakai sabun (CTPS) juga dapat menurunkan 50% insiden *avian influenza* (Daryanto, 2015). Departemen Infeksi dan penyakit tropis di London, Inggris, menyatakan mencuci tangan dengan sabun dapat menekan angka kematian akibat penyakit diare dan infeksi saluran pernapasan akut hingga 42-47%. Studi tersebut juga memperkirakan bahwa dengan mencuci tangan dapat mencegah 1 juta kematian anak di seluruh dunia (Daryanto, 2015).

Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan kasus *covid-19* adalah mencuci tangan, dengan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun diharapkan kasus *covid-19* dapat ditekan. Rajin mencuci tangan dengan sabun, dimulai dari usia anak sekolah nantinya akan menjadi kebiasaan baik dalam upaya promotif dan preventif dalam PHBS. Persepsi dan perilaku terhadap kebiasaan mencuci tangan menemukan bahwa sabun telah sampai ke hampir setiap rumah di Indonesia, namun sekitar 3% yang menggunakan sabun untuk cuci tangan, untuk di desa angkanya bisa lebih rendah lagi. Mencuci tangan pakai sabun dapat menurunkan resiko diare hingga 50% (Junios, 2015). Diare masih menjadi masalah kesehatan yang besar di Indonesia. Diare ada di peringkat ke-13 penyebab kematian secara umum di Indonesia dengan proporsi 3.5 persen. Sedangkan untuk kategori penyakit menular, diare menduduki peringkat ketiga. Di Banten mencapai angkatan 229.036, Serang sendiri mencapai 32.036 kejadian menurut data Banten dalam Angka 2017.

Pengetahuan yang ada pada seseorang diterima melalui indera. Indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan kedalam otak adalah mata yaitu kurang lebih 75% sampai 87%. Sedangkan melalui indera lainnya adalah hsnya sebesar 13% sampai 25% dari sini dapat

disimpulkan bahwa alat-alat visual lebih mempermudah cara penyampaian dan penerimaan atau bahan Pendidikan (Istiqomah, 2018). Anak pada usia sekolah (6-12 tahun) sangat aktif mempelajari apa saja yang ada dilingkungannya, sehingga dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar. Anak pada usia ini mudah diarahkan, dibimbing.

Salah satu media pendidikan kesehatan yang digunakan oleh peneliti adalah media poster. Poster merupakan media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi melalui gambar, warna, dan tulisan (Anitah, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mencoba memberikan perlakuan pada sebuah model penyuluhan dengan menggunakan media poster kemudian menganalisis tingkat perubahannya sebelum dan setelah model tersebut diterapkan di Kampung Pejaten.

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode survey. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Pra Eksperimen (*Pre-experiment Design*) dengan pendekatan *One Grup Pretest Posttest Design*.

Sumber data pada penelitian ini diambil berdasarkan data sekunder dari data di desa Pejaten dan data primer data yang diambil langsung saat bertemu dengan responden saat wawancara dan observasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pre Test dan Post Test

No.	Praktik Cuci Tangan	Pretest		Posttest	
		N	%	N	%
1.	Baik	2	4%	332	71.6%
2.	Cukup	218	47%	80	17.2%
3.	Kurang	244	52.6%	52	11.2%
Total		464	100%	464	100%

Praktik cuci tangan sebelum pemberian intervensi sebagian besar 244 responden (52,6%) dan 47% dalam kategori cukup. Setelah dilakukan pemberian intervensi, didapatkan hasil 332 (71,6%) praktik cuci tangan responden dalam

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: anonim@mail.com

kategori baik. Masih terdapat 52 responden (11,2%) praktik cuci tangan dalam kategori kurang.

Tabel 2 Hasil Mean dan Std Deviation Pre Test dan Post Test

Variabel	Mean	SD
Pretest poster	0.4784	0.50864
Posttest poster	1.6034	0.68150

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh mean dari pretest adalah 0,4784 dan posttest 1,6034.

Hasil analisis uji Wilcoxon disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil analisis Uji Wilcoxon Praktik Cuci Tangan pada kelompok usia anak sekolah di kampung Pejaten kramatwatu serang

	N	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)
Post- Negatif		0 ^a	-
Pre Ranks		375 ^b	17.411 ^a
Positif		89 ^c	
Ranks		464	
Ties			
Total			0,000

Hasil uji analisis Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai p 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima. Pemberian penyuluhan cuci tangan dengan media poster berpengaruh terhadap praktik cuci tangan pada kelompok usia anak sekolah di Kampung Pejaten Kramatwatu Serang.

1. Praktik mencuci tangan

Hasil pengukuran praktik mencuci tangan pada kelompok usia anak sekolah di kampung Pejaten Kramatwatu serang didapatkan dalam kategori baik berjumlah 2 responden (4%), kategori cukup berjumlah 218 responden (47%), kategori kurang berjumlah 244 responden (52.6%). Sedangkan praktik cuci tangan pada responden saat *posttest* didapatkan jumlah terbanyak dalam kategori baik sebanyak 332 responden (71.6%), kategori cukup berjumlah 80 responden (17.2%) dan masih terdapat kategori kurang sebanyak 52 responden (11.2%).

Berdasarkan data tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil post test dengan kategori baik sebanyak 67.6% dan terjadi penurunan pada kategori kurang sebanyak 41.4%. Hal ini membuktikan kegiatan pengukuran praktik mencuci tangan dengan metode penyuluhan menggunakan media poster yang dilakukan di desa pejaten kramatwatu dapat dikatakan berhasil dengan peningkatan kategori baik lebih dari 50% sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan poster, karena pada dasarnya usia anak-anak lebih mudah menerima

informasi atau pengetahuan melalui melihat, mendengar dan praktik. Ketertarikan melihat dan mendengar kami lakukan dengan cara memberikan penjelasan dan praktik mencuci tangan melalui media poster serta kegiatan penilaian pada air mengalir dengan bentuk reward/hadiah atas kemampuannya melakukan cuci tangan menggunakan sabun dengan benar.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Johan, dkk (2018) terjadi peningkatan perilaku cuci tangan setelah diberikan penyuluhan. Sebelum dilakukan penyuluhan perilaku cuci tangan yang baik hanya 1,8%, setelah diberikan penyuluhan perilaku cuci tangan meningkat menjadi 78,6%.

Media penyuluhan yang digunakan peneliti, sesuai dengan pendapat Daryanto (2015) bahwa Poster adalah media gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan secara singkat. Dengan demikian poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi mampu untuk memengaruhi orang lain untuk mengikuti kegiatan atau program yang dapat dituangkan lewat poster.

2. Pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan pada kelompok usia anak sekolah di Kampung Pejaten Kramatwatu Serang.

Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), nilai Z hitung sebesar 17.411. Hal ini berarti ada pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan pada kelompok usia anak sekolah 6-12 tahun di kampung Pejaten Kramatwatu Serang. Sehingga tujuan peneliti telah tercapai untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan melakukan praktik mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Hasil penelitian sejalan dengan Johan, H., dkk (2018), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan media audio visual video terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas III di SDN 027 Samarinda.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Listiadesti AU, dkk (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hasil yang signifikan penyuluhan cuci tangan dengan media video terhadap perilaku cuci tangan sekolah.

Wikurendra, EA (2018), menyatakan hal serupa bahwa terdapat pengaruh penyuluhan cuci tangan pakai sabun terhadap sikap mencuci tangan siswa.

Simpulan

Praktik mencuci tangan dengan sabun sebelum diberikan penyuluhan dengan skor rata-rata adalah 0.4784. Praktik mencuci tangan dengan sabun setelah diberikan penyuluhan dengan skor rata-rata adalah 1.6034. Ada pengaruh yang signifikan dalam praktik mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan poster, hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik *Wilcoxon test* bahwa besarnya *p-value* 0,000 dimana nilai *sig 2 tailed* <0,05.

Ucapan terima kasih

Terimakasih kepada Kemenristekdikti yang telah mendanai penelitian dosen pemula pendanaan 2021, dan lahan penelitian yang sudah memebrikan ijin untuk pengambilan data penelitian.

Daftar Pustaka

- Anitah, 2010. Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Daryanto, 2015. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.
- Istiqomah, 2018. Pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan pada siswa di SDN Sendangharjo Minggir Sleman.
- Junios, 2015. Pengaruh pemberian penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) tentang teknik mencuci tangan di SDN 55 Batang Piarau Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2015. Jurnal Kesehatan STIKES Prima Nusantara, Bukittinggi, vol 5 No 1.

Johan, H., Reni DP., Noorbaya S, 2018. Pengaruh penyuluhan media audio visual video terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas III di SDN 027 Samarinda, Jurnal Kesehatan Husada Mahakam, Vol 8 No 1, DOI: <http://dx.doi.org/10.35963/hmjk.v4i6.138>

Listiadesti, AU., Noer SM., Maifita Y., 2020. Efektifitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Anak Sekolah: A Literatur Review, Jurnal Menara Medika, Volume 3 No 1, DOI: <https://doi.org/10.31869/mm.v3i1.2198>.

Wikurendra, EA, 2018. Pengaruh Penyuluhan cuci tangan pakai sabun terhadap sikap mencuci tangan siswa, Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, Vol 7 No 2 (64-69), DOI: <https://doi.org/10.33475/jikmh.v7i2.21>